

# **The Correlation Between Knowledge of Seamstress about Low Back Pain and the Preventive Behavior**

**Nadiah Zuhdi<sup>1</sup>, Lia Dwi Prafitri<sup>2</sup>**

Department of Faculty of Health Science, Universitas Muhammadiyah  
Pekajangan Pekalongan, Indonesia

[nadiahzuhdi123@gmail.com](mailto:nadiahzuhdi123@gmail.com)

## *Abstract*

**The Backgrounds:** low back pain (LBP) is a musculoskeletal disorder occurs in the lower back due to less ergonomic body activities. This condition occurs on the seamstress as they often experience a sitting in not ergonomic position. It commonly happens so that it requires adequate information about the disorder and how to prevent it.

**Objective:** to determine the correlation between knowledge of seamstress about low back pain and the behavior in preventing it in PT PISMATEX.

**The Method:** it is a quantitative with cross sectional study as the design. Meanwhile, 212 respondents were chosen by total sampling technique and the data was analyzed by chi square test.

**The Result:** the result of chi square test stated there is a correlation between knowledge of seamstress about low back pain and the behavior in preventing it (*p* value 0,011).

**The Conclusion:** there is a correlation between knowledge of seamstress about low back pain and the behavior in preventing it

**Suggestion:** this research can be used as the development of further research related to knowledge and preventive behavior.

**Keywords:** *Low back pain, knowledge, behavior*

# Hubungan Pengetahuan Penjahit Konfeksi Tentang *Low Back Pain* Dengan Perilaku Penjahit Konfeksi Dalam Mencegah *Low Back Pain*

Nadiah Zuhdi<sup>1</sup>, Lia Dwi Prafitri<sup>2</sup>

Abstrak

**Pendahuluan:** *Low back pain* (LBP) merupakan gangguan muskuloskeletal yang terjadi di punggung bawah karena aktivitas tubuh yang kurang ergonomis. Faktor resiko LBP sering terjadi pada pekerja penjahit konfeksi karena pekerja sering mengalami posisi duduk yang tidak ergonomi. Perilaku adalah kegiatan yang diawali dengan mengetahui manfaat dari sesuatu, yang memotivasi orang untuk melakukan suatu kegiatan. Pengetahuan merupakan hasil dari mengetahui melalui penginderaan. Permasalahan LBP yang banyak terjadi sehingga diperlukan pengetahuan tentang LBP dan perilaku dalam mencegah LBP.

**Tujuan:** Mengetahui hubungan pengetahuan penjahit konfeksi tentang *low back pain* dengan perilaku penjahit konfeksi dalam mencegah *low back pain* di PT PISMATEX.

**Metode Penelitian:** Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan desain studi *cross sectional*. Teknik pengambilan sampel menggunakan teknik *total sampling* yang berjumlah 212 responden. Metode pengumpulan data menggunakan kuesioner. Data dianalisis menggunakan uji *chi square*.

**Hasil Penelitian:** Hasil uji *chi square* menunjukkan adanya hubungan yang signifikan antara pengetahuan penjahit konfeksi tentang *low back pain* dengan perilaku penjahit konfeksi dalam mencegah *low back pain* (*p value* 0,011).

**Simpulan:** Adanya hubungan pengetahuan penjahit konfeksi tentang *low back pain* dengan perilaku penjahit konfeksi dalam mencegah *low back pain*.

**Saran:** Penelitian ini dapat dijadikan pengembangan penelitian selanjutnya terkait pengetahuan dengan perilaku pencegahan *low back pain*.

Kata kunci: *Low back pain*, Pengetahuan, Perilaku

## 1. Pendahuluan

Gangguan muskuloskeletal merupakan penyebab kecacatan yang kedua di dunia yang diukur dengan *years lived with disability* (YLDs). Kecacatan karena gangguan muskuloskeletal telah meningkat sebesar 45% selama 10 tahun terakhir. Angka kejadian gangguan muskuloskeletal tidak memiliki perkiraan persentase secara khusus untuk keseluruhan. Osteoarthritis menyumbang 50% sehingga dianggap sebagai beban tertinggi penyakit muskuloskeletal sedangkan *Low Back Pain* (LBP) adalah penyebab disabilitas dengan peringkat tertinggi di antara gangguan muskuloskeletal berdasarkan *years lived with disability* (YLDs) [1].

*Low Back Pain* merupakan keluhan yang dapat menurunkan produktivitas manusia, 50-80% pekerja di seluruh dunia pernah mengalami *low back pain* sehingga memberi dampak buruk bagi kondisi sosial-ekonomi dengan berkurangnya hari kerja juga penurunan produktivitas [2]. Salah satu contoh pekerjaan yang dapat menyebabkan gangguan musculoskeletal adalah menjahit. Di Indonesia, menjahit merupakan pekerjaan yang dilakukan oleh banyak orang, termasuk perorangan dan usaha konfeksi. Kelompok pekerja penjahit seringkali mengalami keadaan postur kerja yang kaku, aktivitas yang terlalu menggunakan gerak condong ke depan maupun membungkuk, dan beban otot yang statis akibat pekerjaan yang berulang-ulang dilakukan dengan kecepatan tinggi dan produksi yang besar sehingga dapat menyebabkan nyeri pada punggung [3].

Permasalahan LBP yang banyak terjadi sehingga diperlukan pengetahuan tentang LBP dan perilaku dalam mencegah LBP. Pengetahuan seseorang tentang suatu objek mengandung dua aspek yaitu aspek positif dan aspek negatif. Kedua aspek ini akan menentukan perilaku seseorang. Semakin banyak aspek positif maka akan menimbulkan dampak positif terhadap objek tertentu. Pengetahuan yang cukup tentang LBP akan mempengaruhi perilaku dalam mencegah LBP. Begitu pula dengan pengetahuan yang kurang tentang LBP akan mempengaruhi perilaku dalam mencegah LBP [4].

Hasil studi pendahuluan pada tanggal 13 Oktober 2021 yang peneliti lakukan kepada 12 orang penjahit konfeksi di Pekalongan diperoleh data 8 orang mengalami LBP dan 4 orang tidak mengalami LBP. Pekerja penjahit mengatakan terjadinya keluhan LBP karena pekerjaan yang posisi duduk terlalu lama, jarang olahraga, dan dalam mengatasi LBP hanya dengan istirahat, mengkonsumsi jamu ataupun obat warung. Pekerja penjahit mengatakan juga dalam mengatasi LBP tidak pernah pergi ke perawatan medis. Tingkat pengetahuan dari 12 orang penjahit rendah dalam mengetahui terkait LBP baik dari segi pengertian, terjadinya LBP, penyebab, gejala, pencegahan, dan faktor resiko. Sedangkan untuk perilaku mencegah LBP kurang karena upaya pencegahan LBP penjahit belum mengetahuinya serta belum pernah melakukan upaya pencegahan LBP. Berdasarkan uraian diatas maka peneliti tertarik untuk mengkaji terkait “Hubungan pengetahuan penjahit konfeksi tentang *low back pain* dengan perilaku penjahit konfeksi dalam mencegah *low back pain*”.

## 2. Metode

Penelitian ini merupakan teknik penelitian kuantitatif dengan desain studi *cross sectional*. Populasi penelitian ini adalah seluruh penjahit di PT. PISMATEX yang berada di KabupatenPekalongan sebanyak 212 orang penjahit. Teknik pengambilan sampel menggunakan teknik *total sampling* yang berjumlah 212 responden. Metode pengumpulan data menggunakan kuesioner. Data dianalisis menggunakan uji *chi square*.

Penelitian ini dilaksanakan di PT. PISMATEX yang berada di Kabupaten Pekalongan. Peneliti memilih sampel dengan kriteria responden yang berada di tempat saat penelitian, bersedia menjadi responden penelitian, usia 20-55 tahun, masa kerja > 4 tahun, mampu baca tulis, dan dapat berkomunikasi dengan baik dan kooperatif. Penelitian dilaksanakan dari bulan Januari 2022 sampai bulan Desember 2022.

### 3. Hasil dan Pembahasan

#### Karakteristik Responden

Tabel 5.1.  
Data Karakteristik Responden

Karakteristik	Frekuensi	PeRsentase	Mean	Min	Max
Usia			39,8 tahun	27 tahun	51 tahun
Kelamin:					
laki	20	9,4%			
Perempuan	192	90,6%			
Pendidikan:					
SD	21	39,6%			
SMP	84	44,2%			
SMA	107	50,5%			
Lama Kerja			19,54 tahun	6 tahun	30 tahun

Tabel 5.1. diatas memperlihatkan gambaran karakteristik responden penelitian dengan jumlah perempuan 90,6% lebih banyak daripada laki-laki. Rata-rata usia pada responden masih produktif yaitu 39,8 tahun dengan pendidikan SMA 50,5% dan rata-rata lama kerja responden adalah 19,54 tahun.

#### Analisa Univariat

##### a. Pengetahuan tentang *low back pain*

Data gambaran pengetahuan tentang *low back pain* pada penelitian ini dapat dilihat pada Tabel 5.2.

Tabel 5.2.  
Gambaran Pengetahuan Tentang *Low Back Pain*

Pengetahuan	Frekuensi	Persentase	Min	Max
Baik	159	75,0%	90	100
Cukup	53	25,0%	57	86
Total	212	100%		

Berdasarkan data tabel 5.2. diketahui bahwa lebih dari separuh (75%) responden sudah berpengetahuan baik.

##### b. Perilaku pencegahan terjadinya *low back pain*

Data gambaran perilaku pencegahan terjadinya *low back pain* pada penelitian ini dapat dilihat pada tabel 5.3.

Tabel 5.3.  
Gambaran Perilaku Mencegah *Low Back Pain*

Perilaku Mencegah Terjadinya <i>low Back Pain</i>	Frekuensi	Presentase
Negatif	104	49,1%
Positif	108	50,9%
Total	212	100%

Berdasarkan data tabel 5.3. diketahui bahwa lebih dari separuh berperilaku positif sebanyak 108 responden (50,9%).

### Analisa Bivariat

Penelitian ini menggunakan uji *chi square*. Hasil analisa uji *chi square* disajikan pada tabel 5.4.

Tabel 5.4.

Hubungan Pengetahuan Penjahit Konfeksi Tentang *Low Back Pain* Dengan Perilaku Penjahit Konfeksi Dalam Mencegah *Low Back Pain*

Variabel	Perilaku pencegahan terjadinya <i>low back pain</i>				P value
	Positif	%	Negatif	%	
Pengetahuan tentang <i>low back pain</i> :					0,011
Baik	89	56,0%	70	44,0%	
Cukup	19	35,8%	34	54,2%	
Total	108	50,9%	104	49,1%	

Berdasarkan hasil analisa data diatas menggunakan uji *chi square* pada variabel independen pengetahuan tentang *low back pain* dengan variabel dependen perilaku mencegah terjadinya *low back pain* di dapatkan *p value* 0,011 dimana  $p \text{ value} \leq \alpha 0,05$ . Hasil tersebut berarti terdapat hubungan pengetahuan penjahit konfeksi tentang *low back pain* dengan perilaku penjahit konfeksi dalam mencegah *low back pain*.

### 4. Simpulan dan Saran

Penelitian ini menunjukkan hasil Adanya hubungan antara pengetahuan penjahit konfeksi tentang *low back pain* dengan perilaku penjahit konfeksi dalam mencegah *low back pain* dengan *p value* = 0,011. Pengetahuan penjahit konfeksi tentang *low back pain* menunjukkan pada kategori baik, yaitu 159 responden (75,0%) dan Perilaku penjahit konfeksi dalam mencegah *low back pain* pada penelitian ini yaitu kategori positif sebanyak 108 responden (50,9%).

Saran Penelitian lain, dapat meneliti variabel lain terkait dengan *low back pain*.

### 5. Acknowledgement and Referensi

#### Acknowledgement

Peneliti mengucapkan terima kasih kepada Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat UMPP dan PT. PISMATEX Kabupaten Pekalongan.

#### Referensi

- [1] H. Utari, W. Utomo, and W. N. Dewi, "Studi Fenomenologi: Pengalaman Penderita Gangguan Muskuloskeletal Yang Menjalani Terapi Yoga," *JOM FKp*, vol. 5, no. 2, pp. 400–409, 2018.
- [2] H. Riningrum and E. Widowati, "Pengaruh Sikap Kerja, Usia, Dan Masa Kerja Terhadap Keluhan Low Back Pain," *J. Pena Med.*, vol. 6, no. 2, pp. 91–102, 2016.
- [3] D. R. Wulandari, A. D. Moelyaningrum, and R. I. Hartanti, "Risiko Ergonomi Dan Keluhan Muskuloskeletal disorders Pada Pekerja Jahit (Studi Di Ud. Ilfa Jaya Konveksi Banyuwangi - Indonesia)," 2017.
- [4] Z. O. N. Adliyani, "Pengaruh Perilaku Individu terhadap Hidup Sehat," *Majority*, vol. 4, no. 7, pp. 109–114, 2015.

